

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

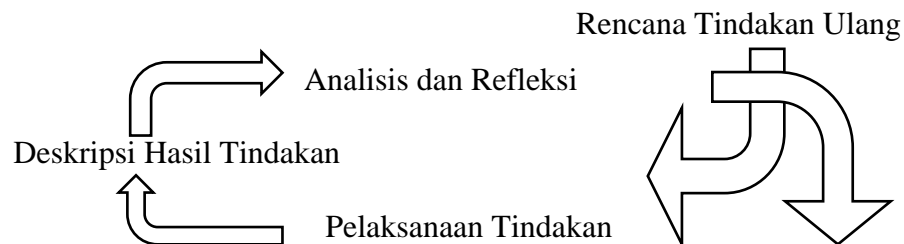
Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi pada data yang telah didapatkan. Heryadi (2014:42) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan isi teks hikayat serta menceritakan kembali isi hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada peserta didik kelas X IPA 4 MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65) memaparkan bahwa PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan perbaikan kualitas hasil pendidikan.

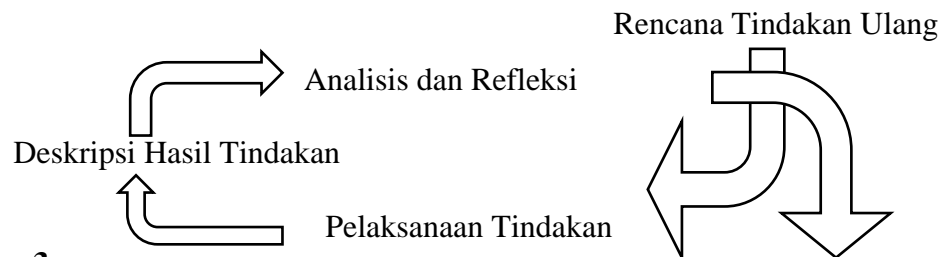
Sejalan dengan konsep PTK penelitian tindakan yang penulis laksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) dan menceritakan kembali isi hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan.

Setelah selesai tindakan dalam setiap siklus, peneliti mengadakan refleksi untuk menentukan dasar tindakan perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya hingga tujuan peneliti tercapai. Hal ini sejalan dengan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagaimana dimaksud Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*).” Berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64).

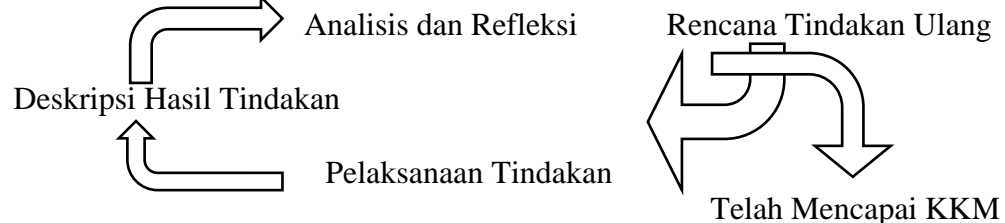
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



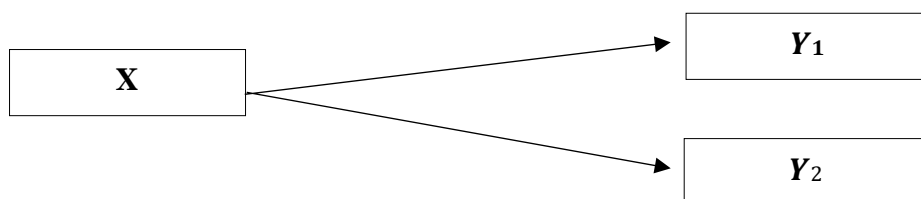
Gambar 3.1 Siklus 1-3
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2014:123). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdairi atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah desain Penelitian Tiindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini akan dilaksanakan untuk mengkaji dapat tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai dan menceritakan kembali isi hikayat pada peserta didik kelas X IPA 4 MAN 1 Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini mengkaji ketetapan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Numbered Head Together*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat serta menceritakan kembali isi hikayat pada peserta didik kelas X IPA 4 MAN 1 Kota Tasikmalata tahun ajaran 2021/2022. Sejalan dengan pernyataan tersebut, berikut merupakan desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014: 124).



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X: Model pembelajaran *Numbered Head Together* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas X IPA 4 MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat serta menceritakan kembali isi hikayat.

Y₁: Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

Y₂: Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Heyadi (2014:124) mengemukakan bahwa variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel penelitian dikenal ada yang disebut variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas X IPA 4 MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) serta menceritakan kembali isi hikayat.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data.

Heryadi (2014:71) menjelaskan bahwa teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan.

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi penting tentang orang. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi ini penulis gunakan yaitu untuk memperoleh data-data awal dalam proses pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat serta menceritakan kembali isi hikayat.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan cara memperoleh informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan. Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau

interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee).” Sejalan dengan pendapat tersebut teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang sudah dipelajari.

c. Teknik Tes

Teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Heryadi (2014:94) berpendapat “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) setelah pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi cerita rakyat (hikayat) serta menceritakan kembali isi teks cerita rakyat (hikayat) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Heryadi (2014:126) menyatakan, “Instrumen atau alat pengumpulan yang akan dipakai.” Sejalan dengan hal tersebut instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:126) menjelaskan bahwa instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam,

dan sebagainya), atau peneliti sendiri.

Berdasarkan uraian di atas instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah penulis siapkan untuk menunjang tercapainya penelitian ini. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kesantunan (1-3)	Disiplin (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan pendidik, memahami materi yang disampaikan pendidik, dan mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan pendidik, kurang memahami materi yang disampaikan pendidik, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari pendidik	2	Kurang sungguh-sungguh

dengan tepat		
Peserta didik kurang menyimak penjelasan pendidik, tidak memahami materi yang disampaikan pendidik, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	1	Tidak sungguh-sungguh

3) Kesantunan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berbahasa positif dan bersikap sopan.	3	Santun
Peserta didik kurang bersikap positif dan kurang bersikap sopan.	2	Kurang santun
Peserta didik berbahasa kasar dan tidak sopan.	1	Tidak santun

4) Disiplin

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik disiplin dalam pengerjaan atau pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mengikuti kaidah bahasa tulis yang baik dan benar.	3	Disiplin
Peserta didik kurang disiplin dalam pengerjaan atau pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan kurang mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar.	2	Kurang Disiplin

Peserta didik tidak disiplin dalam pengerjaan atau pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan tidak mengikuti kaidah bahasa tulis yang baik dan benar.	1	Tidak Disiplin
---	---	----------------

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : MAN 1 Kota Tasikmalaya

Kelas/Semester : X/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3.2
Pedoman wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) serta menceritakan kembali isi hikayat dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> ?			
2.	Apakah model <i>Numbered Head Together</i> menarik?			
3.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan?			
4.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?			

3. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di MAN 1 Kota Tasikmalaya kelas X.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di MAN 1 Kota Tasikmalaya. Terdapat tiga RPP yang penulis cantumkan digunakan untuk tiga siklus.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Heryadi (2014:92) menjelaskan bahwa sumber data penelitian merupakan sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas X IPA 4 dengan jumlah peserta didik laki-laki 7 orang dan peserta didik perempuan 24 orang.

Tabel 3.3
Daftar Peserta Didik Kelas X IPA 4
MAN 1 Kota Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Adillah Zalwa Humaira	P
2.	Anjar Afansyah	L
3.	Ayu Tresnasih	P
4.	Dawi Adawiyah	P
5.	Dilla Intan Nursya'baniah	P
6.	Dzikri Sobari	L
7.	Elsa Pitria	P
8.	Fathimah Aurelya Putri	P
9.	Fauzi Adhima	L
10.	Maulida Apriliani	P
11.	Muhammad Rais Salman	L
12.	Nabilah Nur Aisyah	P
13.	Naila Lutfiah	P
14.	Nayla Maulidiyah	P
15.	Neng Amelia Putri	P
16.	Niha Awalia Farhah	P
17.	Pahrul Agustian	L
18.	Refalina Agistiani	P
19.	Risa Rahmawati	P
20.	Sabilla Fitria Nuradiba	P
21.	Salma Fadilatunnisa	P
22.	Sani Nurul Utami	P
23.	Sindi Aulia	P
24.	Siti Robiah Adawiah	P
25.	Siti Sahira Delfira	P
26.	Sofi Nuraeni	P
27.	Syahriddo Huda El Mustofa Kaamil	L
28.	Tiara Rahmi Rubina	P
29.	Wilda Khoerunisa	P
30.	Yien Sahar Khams Muhram	L
31.	Zahra Nurul Hidayah	P

F. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data ialah tahapan-tahapan bagaimana mendapatkan data yang diperlukan. Dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Heryadi (2014:106 bahwa pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Untuk mendapatkan data sesuai yang diharapkan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan berbagai sarana pencatatan data (Heryadi 2014:106).

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi yang dimaksud adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari MAN 1 Kota Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari validitas atau reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman tes (Silabus dan

RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu diperlukan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud diantaranya buku catatan, pulpen, dan gawai.

2) Perilaku dalam pengumpulan data

Heryadi (2014:108) menjelaskan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpulan, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpulan data. Manusia pengumpul data yang dimaksud di sini adalah peneliti itu sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara tingkah laku menghadap sumber data. Tempat penelitian adalah MAN 1 Kota Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan pakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat yang mencerminkan cara berpakaian seorang pendidik sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta saling menghargai. Hal ini perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat serta manfaat untuk memecahkan masalah pada penelitian. Maka sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu melakukan survey atau observasi awal ke sekolah.

3) Pencatatan dan pengoleksian data

Heryadi (2014:110) menjelaskan bahwa pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Data hasil

pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan peneliti. Heryadi (2014:64) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program raancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan Refleksi

8) Membuat keputusan

Peneliti melakukan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenai akar permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Kota Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat peneliti berikan adalah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat).

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaannya berdasarkan pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Revisi. Dalam permasalahannya peneliti atau pendidik harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik Pengolahan Data

Peneliti mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan urutan kata, kalimat atau wacana (Heryadi, 2014:71). Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklarifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, peneliti menganalisis data pada waktu penelitian kemudian mempresentasikannya.

3. Menafsirkan data, peneliti menafsirkan data yang telah diperoleh yaitu mengenai keberhasilan dan ketidakeberhasilan pembelajaran.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, peneliti menyusun simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan guna menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang analisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan pendidik, hasil evaluasi dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Awipari, Kelurahan Awipari, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat 4196. Pada peserta didik kelas X IPA 4 dengan jumlah sebanyak 31 siswa. Penelitian dilaksanakan mulai Januari 2022 sampai dengan September 2022.